

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian di SMP Pasundan 6 Bandung.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan di kelas VIII SMP Pasundan 6 Bandung ditemukan perbedaan kemampuan berpikir kritis Peserta didik dalam pembelajaran IPS. Penelitian dilakukan pada kelas kontrol menggunakan metode *inquiry* dan kelas eksperimen menggunakan metode *inquiry* berbasis *reading infusion*. Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil olahan data, diperoleh bahwa rata-rata pendapat peserta didik mengenai kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menerapkan metode *reading infusion* sebesar 20, sedangkan untuk indikator pendapat peserta didik mengenai seberapa besar metode *reading infusion* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis memperoleh rata-rata sebesar 33 sehingga respon peserta didik terhadap metode *inquiry* berbasis *reading infusion* memiliki kualitas sedang karena memiliki hasil rata-rata 53 yang berdasarkan interval 52-56 memiliki kualitas sedang.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kemampuan berpikir kritis peserta didik di SMP Pasundan 6 Bandung masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* yang dilakukan pada kelas eksperimen, *pretest* kemampuan berpikir kritis menunjukkan dari total peserta didik yang terlibat, 12 peserta didik termasuk pada kemampuan berpikir kritis dengan kualitas rendah. Adapun 18 peserta didik termasuk pada kemampuan berpikir kritis kualitas sedang.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diukur sebelum diberikannya *treatment*, dilihat dari data *pretest*

kemampuan berpikir kritis menunjukkan dari total peserta didik yang terlibat sebanyak 32 orang, 12 peserta didik termasuk pada kemampuan berpikir kritis dengan kualitas rendah. Adapun 18 peserta didik termasuk pada kemampuan berpikir kritis kualitas sedang. Sedangkan sisanya dua peserta didik memiliki kualitas yang tinggi dalam kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis setelah dilakukan *treatment* pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis kualitas sedang sebanyak 6 peserta didik dan 26 peserta didik pada kemampuan berpikir kritis tinggi. Perbandingan hasil kemampuan berpikir kritis dilihat dari hasil uji SPSS 23 melalui teknik uji-t (*paired samples test*) dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dengan nilai *sig*(2-tailed) 0.000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *inquiry* berbasis *reading infusion*. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari hasil uji dari SPSS 23 melalui teknik *Independent Samples Test* dalam mengukur kemampuan berpikir kritis. Setelah menggunakan metode *inquiry* berbasis *reading infusion* pada hasil *posttest* di kelas eksperimen menunjukkan bahwa metode *inquiry* berbasis *reading infusion* berpengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran yang berpusat pada guru dirasa kurang efektif dalam mengukur kemampuan berpikir kritis Peserta didik karena guru lebih berperan aktif tanpa memberikan stimulus pada Peserta didik untuk berpikir dan memberikan solusi dalam permasalahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh

dari hasil *pretes* sebelum diberikan *treatment* bahwa masih banyak Peserta didik yang memiliki *kemampuan* berpikir kritis yang rendah sehingga guru perlu memilih model pembelajaran yang dapat memicu tumbuhnya berpikir kritis Peserta didik.

- 2) Metode pembelajaran *Inquiry* berbasis *reading infusion* dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada kelas lain yang dirasa tepat untuk mengukur kemampuan berpikir kritis Peserta didik terutama pada pembelajaran IPS. Hal ini didasarkan dengan hasil yang diperoleh, yaitu pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *inquiry* berbasis *reading infusion* bahwa terdapat peningkatan signifikan mengenai kemampuan berpikir kritis Peserta didik pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.
- 3) Secara hasil akhir yang diperoleh bahwa kemampuan berpikir kritis Peserta didik sesudah menggunakan *treatment* lebih tinggi dibandingkan sebelum dilakukannya *treatment*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji dari SPSS 23 melalui teknik *Independent Samples Test* dalam mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik pada hasil *posttest* di kelas eksperimen dan kelas control terdapat perbedaan yang signifikan. Metode *Inquiry* berbasis *Reading infusion* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis Peserta didik dikelas eksperimen dibandingkan dengan metode *Inquiry* yang diterapkan pada kelas kontrol.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka disajikan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan aktivitas belajar Peserta didik pada pembelajaran IPS. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Peserta didik

Peserta didik harus mengembangkan ide kreatif dan gagasannya ketika proses pembelajaran yang berlangsung serta menunjukkan argumen dari hasil sudut

pandangannya mengenai fenomena yang berkaitan dengan materi pada pembelajaran IPS.

2) Guru

- a. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator bagi peserta didik bukan aktor yang hanya memberikan ceramah yang cenderung tidak mengasah kemampuan berpikir kritis Peserta didik.
- b. Guru sebaiknya menerapkan model, metode dan media yang mampu mengasah kemampuan berpikir kritis Peserta didik untuk aktif beragumen, bertanya dan memberikan analisis maupun presentasi didepan kelas
- c. Guru harus memiliki ide ketika Peserta didik sulit untuk mengembangkan pembelajarannya terutama berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis Peserta didik.

3) Rekomendasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada kelas eksperimen yaitu mengenai penerapan metode pembelajaran *Inquiry* berbasis *Reading infusion* pada *treatment* kedua dirasa baik berjalan sesuai dengan RPP, tetapi harus diperbaiki dari segi persiapan waktu, perencanaan dan melaksanakan *treatment*.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian yang lebih luas mengenai metode *Inquiry* dari beberapa tipe metode lainnya yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis Peserta didik ataupun masalah lainnya.
- b. Direkomendasikan untuk menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan mampu dipertanggungjawabkan.
- c. Jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis Peserta didik, sebaiknya diberikan beberapa perlakuan, karena melalui kemampuan berpikir kritis yang dilakukan secara terus menerus akan membentuk aktivitas dan karakter Peserta didik dalam belajar.